

KAMBING UNGGUL BOERKA : HASIL PERSILANGAN BOER DENGAN KACANG

Kambing Kacang merupakan kambing lokal yang sudah beradaptasi dengan baik pada kondisi tropik basah. Kambing Kacang sangat proliflik, namun disisi lain kambing Kacang memiliki keterbatasan yaitu memiliki bobot tubuh yang relatif kecil. Sementara itu kambing Boer merupakan kambing unggul kambing tipe pedaging yang memiliki bobot tubuh dan laju pertumbuhan yang tinggi.



Kambing Kacang betina



Pejantan Boer

Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih telah melaksanakan program persilangan Kambing Boer dengan kambing Kacang. Persilangan kedua bangsa ini menghasilkan kambing Boerka dengan bobot tubuh yang lebih besar (dari lahir sampai umur 365 hari sebesar 29.27 sampai 76.28%) dibanding kambing lokal dan potensial untuk dikembangkan di Indonesia.



Kambing prasapih Boerka



Kambing prasapih Boerka

Boerka dapat dipelihara dengan input sedang, dan dari pengamatan kondisi fisiologiknya melalui pengukuran suhu rektal, frekuensi pernafasan dan denyut jantung, kambing persilangan ini mampu beradaptasi dengan kondisi tropis basah pada daerah dataran rendah. Dengan keunggulan tersebut kambing persilangan ini berpotensi dikembangkan oleh peternak tradisional maupun komersial.

Tabel 1. Keragaan produksi kambing Kacang dan kambing Boerka-1

Keragaan produksi	Kacang (kg)	Boerka-1 (kg)
• Bobot lahir	1.64±0.44	2.01±0.52
• Bobot badan (90 hr)	6.12±1.57	7.68±1.60
• Bobot badan (180 hr)	8.98±0.41	14.76±1.67
• Bobot badan (270 hr)	10.01±1.09	17.57±3.75
• Bobot badan (365 hr)	14.00±0.56	24.68±4.55



Kambing Boerka-1 dara



Kambing Boerka-1 induk



Dengan bobot tubuh jantan umur 1 thn dapat mencapai 25-30 kg, sehingga memenuhi untuk standar ekspor

